



PELESTARIAN KOTA PUSAKA: Suasana di seputaran kompleks Masjid Gedhe Mataram, Kotagede, Jogja, kemarin (28/7). Kawasan cagar budaya Kotagede menjadi salah satu lokasi rangkaian acara Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) 2025 pada 5-9 Agustus 2025.

Jogja Tuan Rumah Rakernas JKPI 2025

Hasto: Jangan Nuthuk Parkir dan Kuliner

JOGJA - Kota Jogja didapuk sebagai tuan rumah Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) 2025. Kegiatan itu dijadwalkan terlaksana dari tanggal 5 hingga 9 Agustus 2025.

Direktur Eksekutif JKPI Asfarinal mengatakan, rakernas akan diikuti perwakilan dari 75 pemerintah daerah di Indonesia. Tiap perwakilan memiliki identitas dan ciri khas sebagai kota pusaka. Baik warisan ben-

da maupun tak benda. Dia menyebut, rakernas JKPI 2025 merupakan momen penting karena menjadi ruang membahas isu krusial terkait upaya pelestarian kota pusaka. Kemudian juga menjadi wadah evaluasi program dan menyusun arah strategis organisasi ke depannya.

"Rakernas juga menjadi ajang pengesahan anggota baru, laporan pertanggungjawaban organisasi, dan penentuan langkah-langkah kolaboratif tahun berikutnya," ujar Asfarinal di Balai Kota Jogja, kemarin (28/7). Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo

berharap, lewat JKPI 2025 bisa semakin meneguhkan upaya pelestarian budaya di Kota Jogja. Sehingga kedepan budaya bisa menjadi daya tarik wisata baru dan meneguhkan Kota Jogja sebagai *city of festival*.

Hasto pun mengingatkan, agar selama diselenggarakannya JKPI 2025 masyarakat bisa menyambut baik tamu yang hadir. Upaya tersebut penting untuk menjaga citra Kota Jogja sebagai kota pariwisata dan budaya.

"Jangan sampai ada parkir *nuthuk*, jangan sampai jajan *nuthuk*, itu harapan saya,"

kata Hasto.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja Yetti Martanti menyampaikan, ada beberapa kegiatan yang diselenggarakan sebelum Rakernas JKPI 2025. Rangkaiannya dimulai dari tanggal 30 Juli hingga 4 Agustus 2025.

Untuk kegiatan yang digelar seperti Festival Sastra Yogyakarta (FSY), Pasar Malam Indonesia, *Indonesia Street Performance* di sepanjang Jalan Malioboro. Lalu, juga *Fun Bike and City Tour* serta Ladies Program dan Masterclass. (**inu/laz/zl**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005